

ABSTRAK

Sakinah Maulani (1212100070). *Hubungan Antara Pembiasaan Berbaris Sebelum Belajar dengan Motivasi Belajar Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)*

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah pada kegiatan pembiasaan berbaris sebelum belajar di Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Kenyataannya terlihat sebagian besar peserta didik yang mengikuti kegiatan berbaris dengan sikap sungguh-sungguh, sebagian kecil lainnya ada yang meninggalkan barisan. Namun, setelah kegiatan pembiasaan berbaris selesai, peserta didik dengan cepat memasuki kelas serta meletakkan alas kaki pada tempatnya dan segera menempati kursi masing-masing, sementara sebagian anak memerlukan dorongan yang lebih, adapun yang lamban beradaptasi dengan suasana kelas anak dan masih ingin berada di luar kelas bersama orang tuanya, tidak hanya itu beberapa anak juga memilih bermain di taman daripada mengikuti intruksi guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pembiasaan berbaris sebelum belajar di Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. (2) Motivasi belajar anak usia dini di Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. (3) Hubungan antara pembiasaan berbaris sebelum belajar dengan motivasi belajar anak usia dini di Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

Motivasi belajar anak di pengaruhi oleh dua dorongan yaitu intrinsik dan ekstrinsik, intrinsik merupakan motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar. motivasi yang muncul karena faktor dari luar

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan 15 anak dari Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Alat pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi dan unjuk kerja.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembiasaan berbaris sebelum belajar di Kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 72,3, adapun apabila diinterpretasikan pada skala 1-100, nilai tersebut berada pada rentang 70-79 dengan kategori baik. Sedangkan motivasi belajar anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 80,5 yang dibulatkan menjadi 81. Angka tersebut berada pada rentang 80-100 dengan kata lain motivasi belajar anak usia dini berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya hubungan antara pembiasaan berbaris sebelum belajar dengan motivasi belajar anak usia dini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,051. Hasil uji signifikan di peroleh hasil $t_{hitung} = 0,1842$ dan $t_{tabel} = 2,160$ dengan $db = 13$ pada taraf signifikan 5%. maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Artinya dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan berbaris sebelum belajar dengan motivasi belajar anak usia dini. Selain itu, pembiasaan berbaris sebelum belajar memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini di kelompok A RA Al – Fithri Yamisa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sebesar 0,26%. Sedangkan sisanya 99,74% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.